

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Proses pembuatan karya program radio City Hitz, penulis mulai dari bulan Februari hingga Juni 2025. Dalam rentang waktu tersebut, penulis menghasilkan sebuah karya program radio sebagai tugas akhir dengan jumlah durasi keseluruhan yaitu 1 jam yang dibagi menjadi 3 episode. Dari karya program radio ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Karya program radio City Hitz menggunakan pendekatan ringan dan edukatif, mengangkat topik-topik relevan di Tangerang Raya kerap dihadapi anak muda masa kini mulai dari minimnya literasi finansial, godaan gaya hidup konsumtif, hingga tantangan mengatur uang bagi pekerja kantoran dan *freelancer*. Dengan kemasan audio yang atraktif serta penyampaian yang komunikatif, City Hitz berupaya menjembatani kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang ideal dan realita kehidupan sehari-hari Gen-Z.
2. Keunggulan program ini terletak pada keberagaman perspektif narasumber. Kehadiran ahli finansial memberikan dasar pemahaman yang kuat dan dapat dipercaya, sementara suara dari Gen-Z kantoran dan freelancer memberi pengalaman langsung dari lapangan. Pendengar tidak hanya disugahi teori, tetapi juga diajak mendengar kisah nyata yang dekat dengan kehidupan mereka. Narasi dibangun secara bertahap lewat tiga segmen yang saling melengkapi sehingga audiens dapat memahami isu keuangan dari sisi yang menyeluruh.

3. Hasil dari karya program radio City Hitz dipublikasikan melalui *Star Radio* 107,3 FM secara live pada Senin, 2 Juni 2025 jam 12.00 WIB. Dengan kolaborasi bersama *Star Radio* serta pendekatan multiplatform untuk promosi, City Hitz berhasil menjangkau audiens lebih luas dan menjadi langkah awal untuk membangun literasi finansial di kalangan gen-Z. Selama siaran, jumlah pendengar telah mencapai 1.200 penonton.

5.2 Saran

Selama pembuatan karya tugas akhir, penulis sadar terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan ke depannya jika ingin mengangkat topik yang sama. Sangat disarankan untuk memulai dengan riset mendalam mengenai kebiasaan finansial anak muda masa depan. Kenali terlebih dahulu pola pikir, gaya hidup, serta tantangan ekonomi yang mereka hadapi, baik dari sisi pekerja kantoran maupun *freelancer*. Dengan begitu, dapat menentukan angle pembahasan yang relevan dan tidak terkesan menggurui.

Dari sisi teknis, pastikan memiliki perencanaan produksi yang matang sejak awal. Khususnya dalam menjadwalkan rekaman secara realistis, hingga menyiapkan konten promosi seperti poster atau teaser audio-visual yang menarik. Jangan lupa juga untuk selalu backup hasil rekaman dan membuka ruang kolaborasi, seperti menggandeng media radio atau komunitas muda yang sesuai dengan audiens target. Karya bertema finansial akan terasa berat jika tidak dikemas dengan gaya yang ringan dan menarik. Oleh karena itu, manfaatkan format *talk show*, humor, atau storytelling untuk membuatnya lebih *engaging* dan mudah dicerna oleh pendengar muda. Harapannya, program ini dapat terus dikembangkan sehingga dapat terus membahas berbagai isu penting lainnya dari sudut pandang anak muda.